

ABSTRAK

Penyakit infark miokard akut (IMA) menghambat pergerakan darah kaya oksigen ke arah jantung yang dapat menyebabkan kematian otot jantung, sehingga menimbulkan gejala sesak nafas maupun nyeri dada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan oksigenasi dengan manajemen energi dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada pasien infark miokard akut (IMA) di Puskesmas Arosbaya Bangkalan Madura.

Desain penelitian menggunakan studi kasus. Subyek penelitian ini yaitu Tn. Y dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif. Pelaksanaan studi kasus dilaksanakan pada tanggal 25 April 2022 hingga 27 April 2022. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data menentukan prioritas masalah dengan intervensi pemberian oksigenasi nasal kanul, implementasi dan mengevaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan implementasi dengan selama 3 hari dengan pemberian oksigen dengan manajemen energi, Tn. Y sesudah diberikan intervensi didapatkan pola dan frekuensi nafas membaik dengan sesak berkurang dan dada sudah tidak terasa berat, skor nyeri berkurang dari 5 menjadi 3, tidur lebih lama dari 4 jam sehari menjadi 7 jam sehari, Tn. Y mengatakan jadi tidak mudah lelah dengan melakukan pembatasan aktivitas sehari-hari, TD: 130/80 mmHg, Nadi: 80x/menit, RR: 21x/menit, Suhu: 36,4°C, SpO₂: 99% (dengan terpasang O₂), SpO₂: 96-97% (tanpa terpasang oksigen).

Pemberian oksigenasi nasal kanul dapat mengatasi keluhan sesak nafas pada pasien IMA. Diharapkan pemberian oksigenasi dengan manajemen energi dapat menjadi tindakan mandiri keperawatan pada pasien IMA.

Kata kunci: Oksigenasi, Infark Miokard Akut, Pola Napas Tidak Efektif.